

BAB 1 : KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

1. Terdapat balita dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak dari pada laki- laki.
2. Terdapat persentase responden yang memiliki keadaan sanitasi lingkungan tidak sehat lebih banyak pada kelompok kasus, sebaliknya responden yang memiliki sanitasi lingkungan sehat lebih banyak pada kelompok kontrol.
3. Terdapat persentase responden yang diare lebih banyak pada kelompok kasus.
4. Adanya hubungan yang bermakna antara sanitasi lingkungan dengan gizi buruk/kurang artinya anak dari keluarga dengan sanitasi lingkungan tidak sehat berpeluang untuk menderita gizi buruk/kurang 12 kali di banding anak yang berasal dari keluarga yang sanitasi lingkungan sehat.
5. Tidak ada hubungan kejadian diare dengan gizi buruk/kurang, Hal ini disebabkan sedikit sekali sampel yang mengalami diare dalam 3 bulan.

1.2 Saran

1. Masyarakat berpartisipasi dalam meningkatkan derajat kesehatan termasuk usaha dalam pencegahan dan penanggulangan penyakit berbasis lingkungan dan peningkatan status gizi.
2. Dengan diketahuinya variabel yang berhubungan maka diharapkan peningkatan integrasi antara program pengembangan lingkungan dan gizi pada masyarakat.
3. Walaupun pada penelitian ini variabel diare tidak berhubungan, tetapi penyakit infeksi lain akibat lingkungan tidak sehat banyak ditemui pada saat penelitian seperti ISPA, TB.

4. Bagi pemegang program gizi dan penyehatan lingkungan baik yang berada di pustu, polindes, puskesmas hendaknya memberikan penyuluhan/ menyusun metode edukasi yang praktis dan efektif yang meliputi materi tentang sanitasi lingkungan, penyakit infeksi dan status gizi.
5. Puskesmas dan Dinas Kesehatan Kota Pariaman lebih meningkatkan kerjasama lintas sektor yang berkaitan dengan Sanitasi lingkungan seperti BLH, Tata Kota dalam menciptakan lingkungan sehat.

